

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Menurut Nurrahmah (2018:3) salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik adalah dengan menggunakan model *picture and picture*. Model *picture and picture* akan membantu guru dalam menjelaskan materi sehingga siswa mudah memahaminya. Pembelajaran tematik memiliki ciri pembelajaran yang berpusat pada siswa. Jadi siswa didorong untuk menemukan, melakukan, dan mengalami secara kontekstual dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki dan lingkungan sekitarnya. Guru memperlihatkan gambar kepada siswa agar siswa lebih memahami apa yang dipelajari.

Proses belajar mengajar antara guru dan anak didik merupakan unsur yang sangat penting karena mempunyai hubungan yang erat. Murid merupakan subjek dalam pembelajaran yang tidak hanya menerima materi dari guru tetapi juga mencari dan menemukan sendiri materi yang akan dipelajari, sedangkan guru sebagai fasilitator yang mentransfer sejumlah pengetahuan kepada anak didik. Guru hanya mengarahkan dan membimbing murid dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran yang ideal ialah adanya interaksi antara guru dan siswa agar tidak terjadi *teacher center* atau pembelajaran yang berpusat pada guru. Siswa aktif mengikuti pelajaran agar tujuan pembelajaran

tercapai secara optimal. Guru dituntut untuk inovatif mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan menarik perhatian siswa.

Realita dilapangan menunjukkan tentang masalah yang dihadapi yaitu proses pembelajaran yang kurang efektif. Hal tersebut akan membuat hasil belajar kurang maksimal. Salah satu cara agar proses dan tujuan pembelajaran tercapai yaitu dengan menerapkan model *picture and picture*. berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama dengan Tutik Sri Handayani, S.Pd guru kelas IV SDN Kebunan II diperoleh bahwa:

Didalam observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapat informasi dari guru pengajar di sekolah SDN Kebunan II pada kelas IV, bahwa siswa akan dianggap berhasil dalam belajar jika nilai hasil belajarnya mencapai KKM. Untuk itu SDN Kebunan II kelas IV menetapkan bahwa KKM yang harus dicapai siswa dalam pelajaran Tematik adalah 70. Siswa yang memperoleh nilai hasil belajarnya sesuai KKM yang telah ditetapkan dianggap telah berhasil dalam belajar Tematik, sebaliknya siswa yang nilai hasil belajarnya belum mencapai KKM yang telah ditetapkan, maka siswa tersebut dianggap belum berhasil dalam belajar Tematik. Siswa yang mencapai KKM dalam mata pelajaran Tematik hanya 31% sebanyak 4 siswa, sedangkan yang lain 69% sebanyak 9 siswa yang belum tuntas yang mendapat nilai dibawah KKM.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Tematik masih kurang mencapai maksimal, kurang dari separuh siswa belum mencapai target

KKM. Maka dengan adanya hal ini perlu perbaikan didalam pembelajaran, diantaranya perubahan model pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

Siswa terlihat bosan ketika menggunakan model pembelajaran yang monoton sehingga perlu perbaikan model pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar terutama dalam mata pelajaran Tematik, selain itu siswa akan terlihat lebih aktif dalam proses belajar mengajar tersebut. Selain itu ada media yang di gunakan, sehingga siswa bisa langsung memahami pembahasan yang dipelajari. Dari masalah tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah, dan juga perlu adanya perbaikan dalam penggunaan model pembelajaran serta media pembelajaran.

Pembelajaran dengan subtema Pekerjaan di sekitarku. Lebih banyak menggunakan metode ceramah dan demonstrasi sehingga siswa merasa kurang semangat dalam belajar, Pembelajaran yang di lakukan oleh guru kurang berpusat pada guru. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah.

Di dalam pelaksanaan pembelajaran juga terdapat sebuah strategi, strategi pembelajaran yang mengandung makna dan tujuan. Dengan adanya proses kegiatan belajar mengajar atau interaksi antara seorang pendidik dan peserta didik yang disertai dengan sumber belajar, metode, dan media pembelajaran, maka akan mempermudah peserta didik dalam memahami sebuah materi.

Pembelajaran ialah mengajarkan sesuatu yang tidak di ketahui agar tahu apa yang tidak di ketahui, pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar harus mempunyai strategi yang baik, karena sekolah dasar merupakan pendidikan dasar yang diterima oleh peserta didik, dimana peserta didik baru memulai pembelajarannya disekolah secara formal. Pembelajaran yang baik adalah proses adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar.

Di dalam proses pembelajaran juga harus ada kurikulum yang mengarah atau menunjukkan arah bagaimana pembelajaran tersebut akan dilaksanakan, kurikulum mempunyai fungsi sebagai kompas yang berarti penentu arah jalannya proses pembelajaran yang akan digunakan. Kurikulum tidak akan berjalan dengan baik, jika tidak diikuti oleh system dan metode pembelajaran yang sistematis dan bermakna.

Kurikulum 2013 berbasis karakter dan kompetensi yang mewajibkan siswa untuk aktif dalam belajar, karena saat ini kurikulum yang kita gunakan saat ini berbasis karakter ini krisis moral yang di hadapi bangsa kita, korupsi, narkoba yang dapat merusak bangsa.

Kurikulum pembelajaran yang digunakan pada saat ini adalah kurikulum 2013, dimana guru bergerak sebagai fasilitator dan murid menjadi pemeran utama dalam kegiatan belajar mengajar disekolah, sehingga kurikulum tersebut siswa dituntut untuk aktif berperan dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas.

Menurut Aqib (2017:18), Model pembelajaran *picture and picture* seperti halnya *exemplar-non-exemplar*. Namun, contoh pada metode ini lebih ditekankan pada gambar. Siswa perlu perhatian dari guru. Bila mereka tidak mendapatkan perhatian dengan bersikap baik, maka mereka akan bertindak tidak baik karena tahu bahwa guru tak akan mengacuhkannya bila mereka berbuat salah. Padahal, guru tahu bahwa guru harus fokus pada hal yang positif, tapi guru biasanya lebih menekankan hal yang negatif. Guru ingat bagaimana guru meminta murid duduk manis atau tidak bersuara, tapi guru lupa berapa murid yang disuruh itu berpartisipasi dan mau kerja sama serta bertindak sebagai manusia yang terhormat. Dengan latihan dan keteguhan, guru bisa menangkap kapan anak-anak bertindak dan bersikap baik. Lebih banyak kesempatan mendapati anak berbuat baik dari pada kesempatan mendapati anak bertindak tidak baik. Bila guru ingin anak bersikap baik, perhatian, sayang, derma dan terhormat, guru perlu perhatikan dan berterima kasih pada mereka ketika semua sikap dan tindakan itu dilakukannya guru tidak perlu menghadiahkan mereka dengan permen atau angka tapi kita perlu bagi mereka pujian.

Menurut Nurhid (2017:215-216), model *picture and picture* prinsip dan cara kerjanya sama dengan metode belajar menyusun gambar. Siswa sama-sama diminta menyusun gambar yang telah disiapkan secara berurutan dan sistematis. Sistematis dan berurutan sesuai nalar dan kekuatan logika anak (peserta didik). Siswa diminta mengurutkan gambar

yang telah di sediakan guru satu per satu di depan kelas. Setiap siswa hanya punya satu kesempatan untuk mengurutkan satu potong gambar yang ada di papan tulis (depan kelas). Dari proses ini, diharapkan potongan-potongan gambar tersebut dapat tersusun secara sistematis dan berurutan. Dengan demikian, pada akhir pembelajaran diperoleh satu gambaran umum dan menyeluruh sesuai tema materi pelajaran yang ingin di sampaikan guru.

*Picture and picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sebelum guru melakukan pembelajaran berlangsung guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan, baik dalam bentuk kartu atau carta dalam ukuran besar (Shoimin, 2014:122).

Belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami sendiri apa yang dipelajari, bukan sekedar mengetahui secara teori tetapi harus ada gambaran tentang materi tersebut, misalkan pada pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup, bagaimana seorang guru dapat membuat siswa lebih memahami sebuah materi dengan konsep-konsepnya. Cara prakteknya dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Tercapainya proses pembelajaran tergantung pada cara guru melaksanakan proses pembelajaran, penguasaan materi, komunikasi dengan siswa, pemberian motivasi, dan menggunakan metode, model serta media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan materi dan tema. Oleh karena

itu guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang sebaik mungkin untuk meningkatkan siswa aktif dalam belajar, kreatif, dan menyenangkan sehingga tercapainya hasil belajar yang telah ditentukan (Nurrahmah 2018:2).

Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. Melalui gambar, siswa mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. Gambar dapat membantu guru mencapai tujuan instruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan. Model apapun yang digunakan selalu menekankan keaktifan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Cirinya adalah inovatif dan kreatif. Inovatif artinya setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda, dan selalu menarik minat peserta didik. Sementara kreatif artinya setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik, atau cara yang dikuasai oleh mereka yang diperoleh dari proses pembelajaran (Shoimin 2014:122).

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas IV tema 4 Berbagai Pekerjaan subtema 2 Pekerjaan di sekitarku?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada tema 4 Berbagai pekerjaan subtema 2 pekerjaan di sekitarku dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*?

## C. Hipotesis Tindakan

Melalui penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Kebunan II tahun pelajaran 2020/2021

## D. Batasan Masalah

Agar memperoleh hasil penelitian yang baik dan jelas, maka peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan siswa yang diukur adalah hasil belajar siswa
- b. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *picture and picture*

## E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, peneliti berharap akan berguna dan hasilnya akan dapat memberikan manfaat.

### 1. Manfaat Teoritis

Ditinjau dari manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam pembelajaran. Serta sebagai sumber pengetahuan baru bahwa dalam pembelajaran dibutuhkan model

pembelajaran agar materi tersampaikan dengan baik kepada siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang guru sampaikan.

## 2. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran dalam hal melatih kerjasama, mengungkapkan pendapat, menghargai kekurangan dan kelebihan siswa lain, serta memberdayakan potensi siswa terkait dengan kerjasama dan menjalin interaksi antar siswa dalam proses pembelajaran.

## 3. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam menunjang pembelajaran siswa, khususnya meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan metode *picture and picture*.

## 4. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada sekolah sehingga, dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menyusun program sekolah dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih meningkatkan keterlibatan orang tua.

## F. Definisi Operasional

Agar peneliti ini terhindar dari kekeliruan dan kesalah pahaman, penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut. Oleh karena itu, penulis memberikan penjelasan istilah-istilah berikut ini:

### a. Model *picture and picture*

Model *picture and picture* prinsip dan cara kerjanya sama dengan metode belajar menyusun gambar. Siswa sama-sama diminta menyusun gambar yang telah disiapkan secara berurutan dan sistematis.

b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, strategi kognitif yang baru dan diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran.

c. Tema

Tema berbagai pekerjaan subtema pekerjaan di sekitarku. Tema ini membahas tentang pekerjaan adalah aktifitas utama yang dilakukan manusia, pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan oleh manusia untuk tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Manusia perlu bekerja untuk mempertahankan hidupnya. Dengan bekerja seseorang akan mendapatkan uang. Uang yang diperoleh dari hasil bekerja tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Oleh sebab itu, uang tersebut harus berasal dari hasil kerja yang halal. Bekerja yang halal adalah bekerja dengan cara yang baik dan benar.

Ada orang yang bekerja untuk menyambung nyawa dari hari ke sehari. Bagi mereka tidak bekerja sehari berarti tidak bisa makan sehari. Memang dengan bekerja kita akan mendapatkan uang. Dengan bekerja kita akan bisa mengembangkan diri dan menggunakan segenap kemampuan yang telah Allah berikan. Dengan bekerja kita bisa mendapatkan kepuasan batin. Orang yang bekerja dalam bidang bahasa, membuat karya-karya tulis yang membuat orang bisa memahami kemuliaan Allah. Orang yang bekerja di bidang ekonomi, memampukan pengelolaan sumber daya dan pemanfaatannya untuk memuliakan Allah. Pekerjaan adalah segala sesuatu yang di kerjakan manusia dengan berbagai tujuan. Ada yang melakukan pekerjaan dengan terpaksa ada juga yang ikhlas. Ada yang melakukan pekerjaan karena memang dia membutuhkan pekerjaan itu, ada juga yang melakukan pekerjaan itu karena untuk memenuhi kebutuhan hidup.

